

Eksternalitas Keberadaan Objek Wisata Pantai Sawarna Bagi Masyarakat Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak Provinsi Banten

Zilly Tresna Rahmawaty* , Westi Riani

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*tresnazilly@gmail.com, westiriani@gmail.com

Abstract. *Sawarna Beach is a beach located in Sawarna Village, Bayah District, Lebak Regency, Banten Province. The existence of tourist objects in an area such as Sawarna Beach opens up opportunities for the surrounding community to carry out economic activities in the form of trade activities and services for visitors. The development of tourism in Sawarna Village is quite rapid, it will cause positive and negative externalities. The purpose of this study was to determine the positive and negative externalities of the Sawarna beach tourism object. This type of research is descriptive qualitative using primary and secondary data. The population in this study is the people of Sawarna Village. The research sample amounted to 98 respondents determined by the Slovin formula with simple random sampling technique. Methods of data collection is done by questionnaires, interviews, and documentation. The results of the study show positive externalities arising from the Sawarna beach tourism object, namely increasing sources of income in the community, creating employment opportunities, opening new business opportunities as additional income for the community, and reducing unemployment. While the negative externalities are causing environmental pollution by increasing the volume of waste, road congestion in residential areas, access roads to tourism are quickly damaged. As well as changes in lifestyle in the community due to the influence of the association of foreign tourists as well as a reduction in mutual cooperation and a more individual society.*

Keywords: *Externalities, Beach Tourism, Tourism Development.*

Abstrak. Pantai Sawarna adalah pantai yang berada di Desa Sawarna Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Keberadaan objek wisata di suatu daerah seperti Pantai Sawarna membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas ekonomi dalam bentuk kegiatan perdagangan maupun jasa layanan bagi para pengunjung. Perkembangan pariwisata di Desa Sawarna cukup pesat, akan menimbulkan eksternalitas positif dan negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui eksternalitas positif dan negatif objek wisata pantai sawarna. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sawarna. Sampel penelitian berjumlah 98 responden yang ditetapkan dengan rumus slovin dengan Teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan eksternalitas positif yang ditimbulkan dari objek wisata pantai sawarna yaitu meningkatnya sumber pendapatan di masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, membuka peluang usaha baru sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat, dan mengurangi pengangguran. Sedangkan eksternalitas negatifnya yaitu menimbulkan pencemaran lingkungan dengan meningkatnya volume sampah, kemacetan jalan di area pemukiman warga, akses jalan menuju wisata yang cepat rusak. Serta adanya perubahan gaya hidup di masyarakat akibat pengaruh dari pergaulan wisatawan asing juga berkurangnya gotong royong dan masyarakat yang lebih individual.

Kata Kunci: Eksternalitas, Wisata Pantai, Perkembangan Pariwisata.

A. Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor industri yang sedang tumbuh dan berkembang. Segi kehidupan ekonomi nasional berkembangnya pariwisata akan menimbulkan banyak segi positif kemungkinan timbulnya industri kecil yang semuanya akan membawa kemakmuran bagi rakyat, sehingga dapat mengangkat bangsa Indonesia dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang lebih tinggi (Rizkhi, 2015).

Pantai Sawarna adalah pantai yang berada di Desa Sawarna Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa wisata yang sedang naik daun di kalangan wisatawan domestik dan mancanegara, Sawarna memiliki daya tarik karena banyak aneka ragam wisata. Adanya objek wisata di Pantai Sawarna membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas ekonomi dalam bentuk kegiatan perdagangan maupun jasa layanan bagi para pengunjung yang datang untuk berwisata ke pantai Sawarna.

Kondisi pantai sawarna saat ini sedang mengalami penurunan pengunjung dikarenakan wabah Covid-19. Menurut kepala desa sawarna, dengan adanya covid-19 ini banyak pihak yang dirugikan terutama masyarakat yang pendapatan utamanya dari wisata. Namun dengan keadaan ini pemerintah desa sawarna sedang menyusun strategi bersama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, bagaimana cara pengalihan agar masyarakat tetap mendapatkan pendapatan dari cara lain di saat wisata masih belum diizinkan untuk dibuka kembali.

Pembangunan sektor pariwisata di Desa Sawarna membawa dampak atau pengaruh terhadap masyarakat untuk menciptakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Berdasarkan pengamatan penulis, dari banyaknya wisata pantai yang ada di Kabupaten Lebak, Sawarna merupakan wisata yang paling terlihat perubahannya setelah adanya pembangunan wisata. Terlihat dari yang awalnya kebanyakan masyarakat sawarna mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan, namun sekarang banyak masyarakat yang mendapatkan penghasilan dari wisata, dengan begitu semakin banyaknya lapangan pekerjaan disana serta terjadi peningkatan pendapatan disana.

Peneliti melakukan observasi awal kepada kepala desa dan masyarakat sekitar dan menarik kesimpulan bahwa dengan adanya wisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Seperti yang dulunya sawarna hanya sebuah desa kecil yang banyak orang lain tidak tahu, sekarang sawarna mulai terkenal sampai ke wisatawan mancanegara, bangunan rumah yang seiring telah berubah menjadi bangunan yang kokoh dan tidak hanya berbentuk bangunan rumah yang bisa dibilang kurang layak huni. Dengan begitu adanya kegiatan pariwisata di Desa Sawarna diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap masyarakat sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan dan peningkatan tingkat kesejahteraan, kesempatan kerja dan peluang usaha. Namun, Selain kegiatan pariwisata memberikan manfaat bagi masyarakat, dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata tersebut tidak selalu menguntungkan ada juga yang merugikan bagi masyarakat itu sendiri, yaitu pencemaran lingkungan, infrastruktur, dan sosial ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksternalitas Keberadaan Wisata Pantai Sawarna Bagi Masyarakat Desa Sawarna Kecamatan Bayah”.

1. Apa Sajakah Eksternalitas positif objek wisata pantai Sawarna kecamatan Bayah?
2. Apa Sajakah Eksternalitas negatif objek wisata pantai Sawarna kecamatan Bayah?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sawarna. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu random sampling dengan teknik Accidental sampling dan diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung diantaranya, angket (kuesioner), wawancara (interview), dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung penelitian ini yang bersumber dari lembaga dan instansi terkait, yaitu data Desa Sawarna, serta buku dan jurnal yang terkait dengan

penelitian yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan skala pengukuran menggunakan skala likert.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Eksternalitas Positif Dan Negatif Wisata Pantai Sawarna

1. Pendapatan

Tabel 1. Tanggapan Responden Berdasarkan Pendapatan Masyarakat

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Saya mempunyai pendapatan tetap setiap bulan	0	30	0	66	2	254	Cukup setuju
2.	Pendapatan saya tergantung jumlah wisatawan yang berkunjung	7	19	1	71	0	256	Cukup setuju
3.	Pendapatan saya bisa mencukupi keperluan keluarga	6	57	16	19	0	344	setuju
4.	Pendapatan saya relatif menurun saat pandemi	39	45	7	7	0	410	Sangat setuju
5.	Sumber pendapatan utama saya adalah dari wisata	10	18	2	61	7	257	Cukup setuju
Rata-rata							: 304.2	Setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai pendapatan menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk desa sawarna tidak memiliki pendapatan tetap setiap bulan, artinya hal itu disebabkan karena di sawarna mata pencaharian penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani dan nelayan. Dengan adanya pengembangan wisata pantai masyarakat berinisiatif membuka usaha makanan dan minuman serta penyedia jasa fasilitas wisata. Dengan begitu terlihat adanya peningkatan dalam jumlah pendapatan masyarakat untuk memperbaiki kesempatan kepada anggota rumah tangga untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu, jumlah, ragam baik barang maupun jasa yang akan dibeli atau dikonsumsi.

2. Lapangan Pekerjaan

Tabel 2. Tanggapan Responden Berdasarkan Lapangan Pekerjaan

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Saya menyadari adanya objek wisata di Sawarna memberikan kontribusi untuk menciptakan lapangan pekerjaan	29	55	9	5	0	402	Sangat setuju

2.	Objek wisata pantai sawarna telah menciptakan mata pencaharian baru bagi masyarakat	28	53	15	2	0	401	Sangat setuju
3.	Objek wisata pantai sawarna telah meningkatkan jumlah tenaga kerja	23	56	11	8	0	388	Setuju
4.	Adanya objek wisata dapat membuka peluang usaha baru diluar dari pekerjaan tetap sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat	25	55	12	6	0	393	Sangat setuju
5.	Saya menyadari keberadaan objek wisata dapat menanggulangi pengangguran	22	48	11	17	0	369	Setuju
Rata-rata		:					390.6	Setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai lapangan pekerjaan menunjukkan secara umum baik dari kepala desa, perangkat Desa, sampai masyarakat menyadari bahwa keberadaan objek wisata sawarna ini ditengah masyarakat dapat membantu ekonomi masyarakat salah satunya lapangan pekerjaan. Kepala Desa Sawarna juga mengatakan dengan adanya objek wisata ini peluang daripada pekerja itu sangat terbuka banyak. Dengan begitu peluang lapangan pekerjaan di sawarna semakin banyak akibat dari adanya objek wisata tersebut.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 3. Tanggapan Responden Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Adanya objek wisata pantai sawarna menjadi sumber mata pencaharian bagi penduduk sekitar	27	34	17	17	3	359	setuju
2.	Adanya objek wisata pantai sawarna menjadi sumber pendapatan untuk kas desa	32	44	18	4	0	398	Sangat setuju
3.	Adanya objek wisata pantai sawarna menjadi daya tarik untuk membuka usaha	28	31	15	15	9	348	Setuju
4.	Adanya objek wisata pantai sawarna menjadi prioritas pembangunan	24	26	14	24	10	324	setuju

	infrastruktur oleh pemerintah								
5.	Adanya objek wisata pantai sawarna akan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar	28	30	15	16	9	346	setuju	
Rata-rata							:	355	Setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pada umumnya objek wisata sawarna berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan sangat membantu. Kepala desa serta perangkat desa juga mengatakan dengan adanya wisata membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat usaha. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pendapatan serta lapangan pekerjaan di sawarna yang semakin terbuka yaitu dengan usaha warung wisata. Dengan begitu masyarakat dapat mencukupi kebutuhan keluarga dan terlihat ada peningkatan hasil dari wisata ini terhadap pertumbuhan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat di Sawarna.

4. Pencemaran Lingkungan

Tabel 4. Tanggapan Responden Berdasarkan Pencemaran Lingkungan

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Adanya objek wisata sawarna menyebabkan lingkungan tepi pantai rusak akibat pembabatan hutan untuk pendirian akomodasi tepi pantai.	25	29	16	22	6	339	setuju
2.	Adanya objek wisata pantai sawarna menyebabkan volume sampah mengalami peningkatan akibat sampah yang dihasilkan dari kegiatan wisatawan yang berkunjung	33	39	11	14	1	383	setuju
3.	Kegiatan wisata telah mengganggu kehidupan satwa-satwa akibat adanya pelecehan satwa liar untuk fotografi dan eksploitasi hewan untuk pertunjukan.	18	27	13	29	11	306	setuju
4.	Limbah yang dihasilkan dari kegiatan wisata menyebabkan kualitas tanah dan kualitas air pantai menurun	16	24	16	34	8	300	setuju

5.	Adanya objek wisata menyebabkan hilangnya spesies tanaman langka dan kerusakan habitat tumbuhan	26	22	6	33	11	313	setuju
Rata-rata : 328.2								setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai pencemaran lingkungan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyadari efek yang dirasakan dari pencemaran lingkungan. Namun yang lebih menjadi permasalahan dari pencemaran lingkungan akibat dari adanya wisata adalah meningkatnya volume sampah akibat dari banyaknya kunjungan wisatawan.

5. Infrastruktur

Tabel 5. Tanggapan Responden Berdasarkan Infrastruktur

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Saya menyadari kondisi jalan menuju area wisata rusak dan sering ada perbaikan	42	41	10	5	0	414	Sangat setuju
2.	Kondisi lahan parkir wisata yang kurang luas menyebabkan kepadatan kendaraan di jalan menuju kawasan pantai sawarna	33	43	8	12	2	387	setuju
3.	Banyak pengunjung yang mendirikan tenda sembarangan di luar area tempat camping yang disediakan	25	43	15	12	3	369	Setuju
4.	Adanya kemacetan di sekitar jalan pemukiman warga dikarenakan padatnya kendaraan para wisatawan yang berkunjung	30	47	11	8	2	389	Setuju
5.	Banyak pengunjung yang kurang menjaga fasilitas yang disediakan dengan meninggalkan coretan-coretan di tembok mck area wisata	23	33	10	22	10	331	Setuju
Rata-rata : 378							Setuju	

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai infrastruktur menunjukkan bahwa infrastruktur menurut hasil dari jawaban responden bahwa infrastruktur jalan menuju wisata yang sering rusak, kondisi lahan parkir yang kurang luas serta kemacetan di sekitar jalan pemukiman warga akibat dari kepadatan kendaraan pengunjung itu telah dirasakan oleh penduduk sekitar. menurut informasi dari kepala desa, hal tersebut telah mengganggu kenyamanan masyarakat akibat dari kebisingan kendaraan yang melintasi jalan pemukiman warga juga. Maka dari itu pihak Desa bekerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Lebak selalu berusaha memperbaiki jalan yang rusak demi kenyamanan pengunjung dan masyarakat

6. Sosial Ekonomi

Tabel 6. Tanggapan Responden Berdasarkan Sosial Ekonomi

No	Pernyataan	Frekuensi Pernyataan					Total Skor	Kesimpulan
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Saya menyadari adanya kunjungan wisatawan membawa perubahan gaya hidup di masyarakat	39	48	10	1	0	419	Sangat setuju
2.	Menurunnya kebiasaan gotong royong di masyarakat	24	31	8	31	4	334	Setuju
3.	Banyaknya masyarakat yang terpengaruh dari pergaulan para wisatawan yang berkunjung	43	47	2	3	3	418	Sangat setuju
4.	Objek wisata telah membawa pengaruh bagi masyarakat menjadi lebih individual dan kurangnya kerjasama antar masyarakat setempat akibat pengaruh tingkah laku wisatawan asing	41	42	4	11	0	407	Sangat setuju
5.	Adanya objek wisata cenderung membuat masyarakat menjadi meniru gaya budaya wisatawan asing dengan kurangnya nilai persaudaraan antar sesama	39	43	2	11	3	398	Sangat setuju
Rata-rata		: 395.2						Sangat setuju

Sumber: Data Olahan Penelitian Lapangan

Penilaian mengenai sosial ekonomi menunjukkan bahwa masyarakat Desa sawarna sangat menyadari adanya perubahan gaya hidup, menurunnya gotong royong, terpengaruh pergaulan dari wisatawan, membuat masyarakat lebih individual serta cenderung meniru gaya budaya wisatawan asing. Menurut informasi dari kepala desa, masalah sosial yang paling banyak dirasakan di Desa Sawarna yaitu banyaknya remaja-remaja sawarna yang terpengaruh oleh budaya-budaya wisatawan, serta perubahan dan gaya hidup masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aspek eksternalitas positif dari adanya objek wisata pantai sawarna meliputi pendapatan, lapangan pekerjaan, dan pertumbuhan ekonomi. Ketiga aspek tersebut saling memiliki keterkaitan yaitu, dengan adanya pengembangan wisata pantai sawarna masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa

fasilitas yang disewakan untuk wisatawan seperti Penginapan atau Homestay. Peluang lapangan pekerjaan di sawarna semakin banyak dan terjadi peningkatan jumlah pendapatan masyarakat untuk selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah .

2. Aspek eksternalitas negatif dari adanya objek wisata pantai sawarna meliputi pencemaran lingkungan, infrastruktur, dan sosial ekonomi. Keberadaan Objek Wisata Sawarna dirasakan telah menyebabkan perubahan gaya hidup, menurunnya gotong royong, terpengaruh pergaulan dari wisatawan, membuat masyarakat lebih individual serta cenderung meniru gaya budaya wisatawan asing.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Dosen Pembimbing, Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unisba, dan seluruh pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Profil Desa Sawarna Tahun 2021
- [2] Rizkhi, C. Peran Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Banyuwangi Pada Tahun 2010-2014. In *Fakultas Ekonomi Universitas Jember* (Vol. 51, Issue 1). (2015).
- [3] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. (2019).
- [4] Arkhano, Sultan Rizqi. (2022). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Cipanas Kabupaten Garut Menghadapi Kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru*. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1-8.